



**COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE**

# Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswi Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim-Hadramaut Yemen

Musyarapah <sup>1\*</sup> | Yasir Al-Adni <sup>2</sup> | Sardimi <sup>3</sup> | Ahmadi <sup>4</sup> | Dakir <sup>5</sup> | Rahmad Wahyudi <sup>6</sup>  
| Haji Abdul Karim <sup>7</sup> | Pithriani <sup>8</sup>

<sup>1\*2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

<sup>8</sup> Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

## Correspondence

<sup>1\*</sup> Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.  
Email: musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id.

## Funding information

IAIN Palangka Raya.

## Abstract

This article presents the results of an international community service program conducted collaboratively by faculty and students of the Master's Program in Islamic Education Management at IAIN Palangka Raya. The program aimed to provide training and assistance in scientific writing at the Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut, Yemen. The primary issue faced by the students at this institution was a lack of understanding of academic writing, due to the absence of relevant coursework. The objective of this assistance was to enhance the students' skills in preparing scientific papers. The program received positive and enthusiastic feedback from the institution's leadership and faculty. Results indicate that students still require further guidance on research methodology, word selection, and structuring academic papers. Such international community service programs can be implemented in various locations targeting students who need similar support and can benefit Islamic educational institutions at both national and international levels.

## Keywords

Assistance; Scientific Writing; Community Service.

## Abstrak

Artikel merupakan hasil dari program pengabdian masyarakat internasional yang dilakukan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Program ini bertujuan memberikan materi dan pendampingan mengenai pembuatan karya tulis ilmiah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut, Yemen. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mahasiswi di institusi tersebut adalah kurangnya pemahaman mengenai penulisan artikel ilmiah, disebabkan oleh tidak adanya mata kuliah yang membahas topik ini. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Program ini menerima respons positif dan antusias dari pimpinan institut serta para pengajar di lembaga tersebut. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswi masih memerlukan bimbingan lebih lanjut mengenai metodologi penelitian, pemilihan kata, serta penyusunan kerangka ilmiah. Pengabdian internasional seperti ini dapat diterapkan di berbagai lokasi dengan sasaran mahasiswa yang memerlukan dukungan serupa dan memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan Islam baik di tingkat nasional maupun internasional.

## Kata Kunci

Pendampingan; Karya Tulis Ilmiah; Pengabdian Masyarakat.

## 1 | PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Palangka Raya terdiri dari tiga pilar utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma ini secara efektif, IAIN Palangka Raya melaksanakan berbagai program, termasuk kegiatan pengabdian internasional yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam (S2 MPI). Salah satu inisiatif yang signifikan dalam program ini adalah pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut, Yemen. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa di lembaga tersebut, yang memerlukan bimbingan intensif dalam penulisan ilmiah karena latar belakang dan perkembangan institut yang unik. Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim didirikan pada tahun 1438 Hijriyah oleh Syaikh Dr. Al-Qadhi Yasir Al-Adni bin Salim As-Syahiri di kampung Ar-Raudhoh, Aidid, Kota Tarim. Pada awalnya, lembaga ini berfungsi sebagai majelis ilmiah (halaqah) yang rutin diadakan di kediaman pendirinya. Kegiatan halaqah ini berfokus pada diskusi dan kajian tentang ilmu hadits, aqidah, dan tasawuf, yang kemudian berkembang menjadi seminar-seminar ilmiah yang diadakan di berbagai lokasi, seperti Masjid Al-Mahir dan Masjid Jamalullail Tarim. Seiring berjalannya waktu, halaqah ini berubah menjadi daurah dengan berbagai durasi, mulai dari dua hari hingga enam bulan, yang berorientasi pada pendalaman ilmu.

Perubahan halaqah ini menjadi Ma'had Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi (Dar Al-Hadits Institute for Prophet Legacy) pada tanggal 27 Muharram 1440 H, di Masjid Jamalullail Tarim, merupakan langkah strategis untuk memperkuat pendidikan formal di bidang hadits dan aqidah. Pendirian institut ini didukung oleh tokoh-tokoh penting, seperti Al-Habib Dr. Abu Bakar Al-Adni bin Ali Al-Masyhur dan Habib Umar bin Salim bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, serta Syaikh Mukhtar Al-Hasan Al-Anshari dari Sudan. Transformasi dari halaqah menjadi lembaga pendidikan formal ini bertujuan untuk memperkuat peran madrasah Hadramaut dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang hadits dan aqidah.

Peralihan dari halaqah ke lembaga pendidikan formal membawa tantangan baru, terutama dalam hal pembuatan karya ilmiah. Mahasiswa di institut ini perlu memiliki kemampuan untuk menyusun karya tulis ilmiah sebagai bagian dari tugas akademik mereka. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa prosedur penelitian ilmiah yang baik sangat penting dalam menyusun laporan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pelatihan tentang penulisan ilmiah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Dalam rangka memenuhi kebutuhan ini, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi tentang pembuatan karya ilmiah. Kusmana (2012) menggarisbawahi pentingnya merancang karya tulis ilmiah dengan baik untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Proses perancangan yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan tetapi juga membantu penulis dalam menyampaikan ide dan argumen secara sistematis.

Pendampingan juga mencakup pengenalan metodologi penelitian yang relevan. Sukandarrumidi (2002) menekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian adalah kunci untuk menghasilkan karya ilmiah yang robust dan berkualitas. Dalam hal ini, mahasiswa perlu belajar bagaimana memilih metode yang tepat untuk penelitian mereka dan bagaimana menerapkannya dalam praktik. Selain itu, Utama (2012) menjelaskan berbagai metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Pengetahuan tentang metode ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan relevan dengan topik yang mereka pilih. Kegiatan pendampingan juga bertujuan untuk mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya di tingkat internasional. Tatang (2006) menyebutkan bahwa penulisan karya ilmiah harus mengikuti struktur yang jelas dan metodologi yang sistematis agar tulisan tersebut dapat diterima dalam publikasi akademik. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dan mahasiswi di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi dapat memahami pentingnya struktur dan metodologi dalam penulisan ilmiah dan bagaimana mengaplikasikannya dalam karya mereka.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dan mahasiswi di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memproduksi tulisan akademik yang tidak hanya memenuhi standar akademik internasional tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga mereka. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan contoh nyata dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan lembaga pendidikan internasional. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terjalin

kerja sama yang lebih erat antara lembaga pendidikan di tingkat internasional dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan akademik di kedua belah pihak. Pendampingan ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat posisi akademik Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi dan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

## 2 | METODE

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut, Yemen, metode yang digunakan terdiri dari serangkaian langkah terstruktur yang dirancang untuk memaksimalkan efektivitas pelatihan dan bimbingan. Langkah pertama dalam metode ini adalah persiapan awal, yang meliputi koordinasi dengan pihak institut untuk menentukan jadwal, materi, dan format pelatihan. Kolaborasi dengan pimpinan dan pengelola institut sangat penting untuk memastikan kelancaran kegiatan. Selanjutnya, materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, mencakup topik-topik utama dalam pembuatan karya tulis ilmiah, seperti teori dasar penulisan ilmiah, metodologi penelitian, dan teknik praktis dalam menyusun karya tulis. Selain itu, pemilihan tenaga pengajar dan fasilitator dilakukan berdasarkan keahlian dan pengalaman mereka dalam penulisan ilmiah dan metodologi penelitian.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi dengan menggunakan berbagai metode untuk memastikan pemahaman yang komprehensif oleh peserta. Pertama, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya karya tulis ilmiah dalam konteks akademik. Sosialisasi ini mencakup penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan struktur umum karya ilmiah serta bagaimana karya ilmiah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di institut. Selanjutnya, materi pelatihan disampaikan melalui presentasi oleh fasilitator yang meliputi teori dan prinsip dasar penulisan ilmiah, seperti struktur laporan penelitian, teknik penulisan, dan etika penulisan. Presentasi ini dilengkapi dengan penggunaan slide dan bahan bacaan yang relevan.

Selain presentasi, metode lain yang diterapkan adalah studi kasus dan diskusi. Peserta diajak untuk mempelajari studi kasus dan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan, diikuti dengan diskusi kelompok untuk menganalisis contoh-contoh tersebut. Diskusi ini memungkinkan peserta memahami bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Untuk memperdalam pemahaman, dilakukan juga workshop dan praktik langsung, di mana peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk menyusun proposal penelitian, merancang metodologi, dan menyusun draf awal karya ilmiah mereka. Fasilitator memberikan umpan balik langsung dan bimbingan dalam proses ini.

Sesi tanya jawab dan konsultasi juga disediakan untuk memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi mengenai materi yang telah disampaikan. Sesi konsultasi individu atau kelompok memberikan bimbingan personal dalam penyusunan karya ilmiah. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi ini mencakup pengisian kuesioner oleh peserta mengenai materi, metode pengajaran, dan manfaat pelatihan. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta telah mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam karya tulis ilmiah mereka.

Sebagai bentuk apresiasi, peserta yang aktif dan menunjukkan kemajuan diberikan sertifikat dan penghargaan, yang dapat digunakan sebagai bukti partisipasi dan pencapaian. Tindak lanjut dilakukan untuk memantau perkembangan peserta setelah pelatihan, termasuk bimbingan lanjutan dan dukungan untuk publikasi karya ilmiah. Seluruh proses kegiatan pendampingan didokumentasikan dengan baik, termasuk materi pelatihan, hasil diskusi, dan contoh karya ilmiah. Dokumentasi ini berguna untuk referensi di masa mendatang dan untuk evaluasi program. Akhirnya, tim pengabdian menyusun laporan akhir yang mencakup ringkasan kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan, yang disampaikan kepada pihak institut dan dipublikasikan untuk kepentingan akademik.

## 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pembuatan karya tulis ilmiah merupakan suatu kewajiban yang harus diketahui dan dipahami oleh mahasiswa dalam membuat sebuah karya atau tugas akhir agar bisa lulus dalam sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Formal. Pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen dimulai dengan pemberian materi dan diskusi kemudian dilanjutkan pendampingan dengan menggunakan media

komputer/laptop. Peserta dalam pendampingan ini adalah semua mahasiswi yang berkuliah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen, yang berjumlah lima belas orang. Pada awal pertemuan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya karya tulis ilmiah bagi mahasiswi, kemudian apa saja metode dalam penelitian yang bisa digunakan dan diterapkan dalam pembuatan karya tulis ilmiah kepada mahasiswi Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah dilakukan dengan metode ceramah, studi kasus serta memberikan contoh-contoh karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun Internasional dan diskusi bersama para peserta yaitu semua mahasiswi Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen. Materi yang diberikan tentang fungsi karya tulis ilmiah, manfaat, jenis-jenis karya tulis ilmiah, serta cara membuat karya tulis ilmiah dengan menghadirkan pemateri yang handal dan profesional di bidangnya kemudian berkolaborasi bersama mahasiswa-mahasiswi dari Pascasarjana IAIN Palanga Raya program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam (S2 MPI) melalui zoom meeting. Dilihat dari diskusi yang berlangsung bahwa dalam pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen perlu adanya pendampingan secara efektif mengingat masih banyak mahasiswi yang belum paham terkait metode penelitian dan pembuatan karya tulis ilmiah karena metode pembelajaran masih berfokus pada *halaqah* belum menyentuh pada pembuatan karya tulis ilmiah.

Pengabdian Internasional kolaborasi dosen dan mahasiswa Prodi S2 MPI di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen berlangsung selama empat hari dan mendapat respon yang baik dari pimpinan institute dan ustadzah. Ini terlihat dari keikutsertaan dan keaktifan mahasiswi selama pelatihan dan pendampingan berlangsung. Setelah melakukan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan diskusi serta pemberian saran, motivasi yang terkait dengan pembuatan karya tulis ilmiah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim, Hadramaut-Yemen, hal tersebut menjadikan gambaran kepada pimpinan institut dan para ustadzah untuk perbaikan dan pengelolaan pembelajaran agar lebih baik dan efektif lagi kedepannya.

### 3.2 Pembahasan

Pelatihan dan pendampingan dalam penulisan karya tulis ilmiah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menyusun artikel ilmiah. Anwar *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan secara online mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Universitas Darma Persada dalam menulis artikel ilmiah, serta memungkinkan mereka untuk mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tanjung dan Arifudin (2023) yang mengungkapkan bahwa pendampingan dalam menulis jurnal ilmiah tidak hanya membantu mahasiswa memenuhi tugas akademis mereka, tetapi juga meningkatkan standar mutu perguruan tinggi melalui kontribusi mereka dalam publikasi ilmiah. Selain itu, Wijayanti *et al.* (2021) menekankan pentingnya program peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Program ini berhasil menghasilkan kumpulan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan, serta modul langkah-langkah pembuatan karya ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat luas. Annova *et al.* (2023) juga melaporkan bahwa webinar pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab di UIN Imam Bonjol Padang mendapatkan respon positif, dengan peserta pelatihan merasa lebih mampu dan percaya diri dalam menulis karya ilmiah. Pendampingan yang dilakukan oleh Acoci *et al.* (2023) pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton menunjukkan hasil yang signifikan. Mayoritas peserta berhasil merencanakan dan menyusun karya ilmiah dengan baik setelah menerima pendampingan yang meliputi presentasi, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan menulis. Tambai dan Rediani (2022) dalam penelitiannya di Universitas Musamus, Merauke, menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, yang terbukti dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka sebelum dan sesudah kegiatan. Kusuma *et al.* (2022) melaporkan bahwa peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah pada mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Negeri Malang dapat dicapai melalui pelatihan dan pendampingan intensif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teori tetapi juga praktik langsung yang dibagi menjadi beberapa grup dengan

pendampingan intensif, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas proposal laporan akhir mahasiswa. Pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi, Tarim, Hadramaut, Yaman, menunjukkan betapa pentingnya peran kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Tujuan utama pendampingan ini adalah untuk mengatasi kurangnya pemahaman dan keterampilan mahasiswi dalam menyusun karya tulis ilmiah, yang menjadi kendala utama dalam penyelesaian tugas akhir mereka. Metode pelaksanaan pendampingan terdiri dari beberapa tahap, yaitu sosialisasi, pemberian materi, diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan praktis. Antusiasme tinggi dari mahasiswi terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi, menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap struktur dan metode penulisan ilmiah. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya referensi dan keterbatasan waktu pendampingan. Dampak positif dari kegiatan ini sangat signifikan, baik bagi mahasiswi maupun bagi institut, termasuk peningkatan kualitas penulisan, penguatan kapasitas akademis, dan penguatan hubungan internasional. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya perlu diatasi dengan meningkatkan durasi pendampingan dan menyediakan lebih banyak referensi. Kegiatan serupa juga hendaknya dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan mahasiswi terus mendapatkan bimbingan dalam penulisan ilmiah.

## 4 | KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional yang melibatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa Prodi S2 MPI Pascasarjana IAIN Palangka Raya mengenai pemberian materi dan pendampingan tentang pembuatan karya tulis ilmiah di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi, Tarim, Hadramaut, Yaman telah terlaksana dengan baik, tertib, dan lancar. Kegiatan ini mencakup penjelasan tentang fungsi, manfaat, jenis-jenis, serta cara membuat karya tulis ilmiah dan mendapat respon antusias dari pimpinan, ustadzah, serta mahasiswi di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masih diperlukan wawasan dan pendalaman lebih lanjut terkait pembuatan karya tulis ilmiah. Kegiatan pengabdian internasional seperti ini dapat dilaksanakan lagi di lokasi yang sama atau berbeda, dengan sasaran mahasiswa di lembaga pendidikan internasional yang membutuhkan pendampingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional ini, beberapa rekomendasi diajukan terkait pembuatan karya tulis ilmiah. Pertama, perlu adanya mata kuliah yang mendukung keterampilan penulisan ilmiah. Kedua, kegiatan serupa hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswi di Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan, serta kemampuan mahasiswi untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal nasional maupun internasional.

## REFERENSI

- Acoci, A., Suardin, S., Lestari, B., Muhammad, R. M., & Asrita, A. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 45-53. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.352>
- Annova, F., Husna, I., Musalwa, M., & Aisyah, F. (2023). Webinar Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 261-270. <https://doi.org/10.53625/jpm.v2i1.4689>
- Anwar, R. N., Handayani, E. N., Quintania, M., & Nova, F. (2022). Pelatihan dan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa di era pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 72-78. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3065>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Kusmana, S. (2012). *Merancang karya tulis ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, A. C., Ekasari, S. R., & Weddakarti, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 540-547. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i2.385>
- Sukandarrumidi. (2002). *Metodologi penelitian: Petunjuk praktis untuk penelitian pemula*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutama. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, PTK R & D*. Kartasura: Penerbit Fairuz Media.

- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448-457. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.53273>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42-52.
- Tatang, M. A. (2006). Menulis karya ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se-Indonesia, Yogyakarta, 2-3 November.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103-111. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>.

How to cite this article: Musyarapah, Al-Adni, Y., Sardimi, Ahmadi, Dakir, Wahyudi, R., Karim, H. A., & Pithriani. (2024). Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswi Institut Darul Hadits Lil Irtsin Nabawi Tarim-Hadramaut Yemen. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 234-239. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.323>.